



# LEMHANNAS RI

## NEWSLETTER

TIADA KEBENARAN YANG MENDUA

Edisi ke-22, 20 Mei 2011



*Orasi Ilmiah Gubernur Lemhannas RI:*

## INTELEKTUAL MUDA DAN PERANNYA DALAM PERSPEKTIF KETAHANAN NASIONAL

Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menyampaikan orasi ilmiah pada Upacara Wisuda Program Sarjana dan Pasca Sarjana Universitas Azzahra di Panti Prajurit Balai Sudirman tanggal 20 April 2011, dengan judul **“Intelektual Muda dan Perannya dalam Perspektif Ketahanan Nasional”**. Melalui orasi ilmiah tersebut, Gubernur menggugah dan mengajak para mahasiswa yang akan dikukuhkan dan diwisuda pada program sarjana dan pasca sarjana universitas Azzahra dapat meningkatkan perannya memperkokoh ketahanan nasional.

Gubernur juga menyampaikan bahwa, di tengah persaingan global yang tengah dihadapi saat ini, sumber daya manusia yang berkualitas merupakan kebutuhan mutlak yang tidak dapat diabaikan dan harus mampu diwujudkan oleh berbagai komponen bangsa, utamanya oleh kalangan pendidik yang memiliki komitmen terhadap kemajuan bangsa dan negara. Hal ini tidak lepas dari kenyataan, bahwa daya saing sumber daya manusia Indonesia masih ada di level rendah di antara bangsa lain.



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. memberikan orasi ilmiahnya pada Upacara Wisuda Program Sarjana dan Pasca Sarjana Universitas Azzahra di Balai Sidang Sudirman, Jakarta

### DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| 1. Orasi Ilmiah Gubernur Lemhannas RI: Intelektual Muda dan Perannya dalam Perspektif Ketahanan Nasional.....  | 1  |
| 2. <i>Coffee Morning</i> : Gubernur Lemhannas RI dengan Pejabat Eselon I, II, dan III Lemhannas RI.....  | 2  |
| 3. Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Primer Lemhannas RI.....   | 3  |
| 4. Ceramah Gubernur Lemhannas RI di Sesko TNI: Kepemimpinan Strategis..  | 4  |
| 5. <i>Roundtable Discussion</i> : Strategi Pengembangan Energi Terbarukan guna Terwujudnya Ketahanan Energi dalam rangka Mendukung Pembangunan Nasional..... | 5  |
| 6. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Lemhannas RI dan Kementerian Luar Negeri Kerajaan Belanda.....  | 6  |
| 7. <i>Roundtable Discussion</i> : Implementasi Sistem Manajemen Nasional dalam Era Otonomi Daerah.....   | 7  |
| 8. <i>Coffee Morning</i> : Gubernur Lemhannas RI dengan Media Massa.....   | 8  |
| 9. Dengar Pendapat: Melestarikan Nilai-nilai Budaya Bangsa terhadap Masyarakat di Wilayah Perbatasan.....  | 9  |
| 10. Seminar Nasional Lemhannas RI.....   | 10 |
| 11. Jam Pimpinan Gubernur Lemhannas RI.....  | 11 |
| 12. Galeri Foto Jelang HUT ke-46 Lemhannas RI.....   | 12 |

Kemudian Gubernur berharap bahwa lulusan universitas Azzahra,

**Pertama**, kualitas lulusan Universitas Azzahra, baik program sarjana maupun program pasca sarjana, akan semakin meningkat sehingga para lulusannya semakin dikenal dan digunakan secara luas oleh masyarakat dalam pembangunan bangsa dan negara.

**Kedua**, para lulusan Universitas Azzahra yang berasal dari mahasiswa yang sudah bekerja maupun yang belum bekerja, mampu memberikan karya nyata dan kontribusi positif bagi peningkatan daya saing sumber daya manusia Indonesia, sehingga bangsa Indonesia mampu menunjukkan eksistensinya di tengah era persaingan global.

**Ketiga**, para lulusan Universitas Azzahra mampu mengembangkan pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang selaras dengan nilai-nilai moral bangsa dalam menghadapi berbagai permasalahan bangsa dengan mengedepankan rasa persatuan kesatuan dan kepentingan bangsa.

**Keempat**, di tengah kompleksitas permasalahan bangsa, para lulusan Universitas Azzahra mampu diserap dan menjadi pelopor dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang pada gilirannya akan memperkokoh ketahanan nasional bangsa.

## **COFFEE MORNING: GUBERNUR LEMHANNAS RI DENGAN PEJABAT ESELON I, II, DAN III LEMHANNAS RI**

**G**ubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. menghadiri acara Coffee Morning pada tanggal 21 April 2011, di ruang Nusantara Lemhannas RI. Acara *Coffee Morning* ini dijadikan kegiatan rutin tiap bulannya, dan dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi, Para Karo, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional serta pejabat struktural lainnya. *Coffee Morning* kali ini juga dihadiri oleh Deputi Bid. Pengkajian Persandian Lembaga Sandi Negara RI, Brigjen TNI Ruly Nursanto yang melakukan paparan tentang “Pengamanan Informasi dan Komunikasi”. Kemudian paparan dilanjutkan oleh Inspektur Lemhannas RI, Brigjen Pol Johnny Samosir yang memaparkan tentang “Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)”

Dalam paparannya Deputi Bid. Pengkajian Persandian Lembaga Sandi Negara RI, menyampaikan bahwa saat ini Indonesia memasuki era keterbukaan informasi, dan secara hukum, masyarakat memiliki hak tentang keterbukaan informasi yang tertuang dalam UU Keterbukaan Informasi Publik No. 14 Tahun 2008. Selain itu disampaikan juga bahwa saat ini peperangan telah bergeser dari perang konvensional ke perang informasi, perang ini tidak menyebabkan korban jiwa, namun berdampak pada struktur militer, politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Beberapa ancaman terhadap informasi juga



*Coffee Morning yang dilaksanakan pada tanggal 21 April 2011 di Ruang Nusantara, Gd. Trigatra Lemhannas RI*

dapat mengancam keamanan negara, seperti ancaman logik, ancaman fisik, dan ancaman administrasi yang juga dapat mengancam suatu informasi rahasia yang terkait dengan kepentingan negara. Melihat hal tersebut diperlukan penyandian pada informasi yang dianggap rahasia bagi kepentingan negara, karena semua teknologi informasi bisa disadap dan persandian bukan mengamankan penyadapan, tapi mengamankan kontennya.

Paparan selanjutnya, oleh Inspektur Lemhannas RI, Brigjen Pol Johnny Samosir yang memaparkan tentang Laporan Harta Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN). Dalam paparannya beliau menjelaskan tentang kewajiban tiap pejabat penyelenggara negara untuk melaporkan kekayaannya. Se-

lain itu Inspektur Lemhannas RI juga menyampaikan beberapa langkah yang telah dilakukan oleh Inspektorat, diantaranya menindaklanjuti surat wakil ketua KPK No. B/3038/01-30/II/2010 tanggal 9 November 2010 tentang Konferensi Nasional Pemberantasan Korupsi tahun 2010. Tindakan lanjut yang dilakukan Inspektorat adalah membuat nota dinas perihal LHKPN ke pejabat eselon I dan II dilingkungan Lemhannas RI perihal LHKPN. Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. sangat menyambut baik acara sosialisasi yang dilakukan oleh Lembaga Sandi Negara tentang “Pengamanan Informasi dan Komunikasi” dan mendukung kegiatan Inspektorat dalam rangka sosialisasi LHKPN kepada pejabat eselon I dan II Lemhannas RI.



# RAPAT ANGGOTA TAHUNAN (RAT) KOPERASI PRIMER LEMHANNAS RI

**S**ekretaris Utama Lemhannas RI, Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc. menyampaikan sambutan pada acara Rapat Anggota Tahunan ke-20 Koperasi Primer Lemhannas RI tahun buku 2010 pada tanggal 26 April 2011 di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI. Acara tersebut dihadiri oleh para pejabat struktural Lemhannas RI dan anggota Koperasi Primer Lemhannas RI serta dihadiri pula oleh Kepala Suku Dinas Koperasi UKM Jakarta Pusat, Drs. Anton Lumbangaol.

Koperasi primer Lemhannas RI yang merupakan wadah kegiatan usaha bersama, berperan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi primer Lemhannas RI dari tahun ke tahun mengalami perkembangan secara signifikan ke arah yang lebih baik dan telah memberikan kontribusi positif kepada para anggotanya.

Sekretaris Utama, dalam sambutannya menyampaikan bahwa selama ini, koperasi primer Lemhannas RI telah membangun kemitraan dengan pihak lain dalam rangka mengupayakan hubungan usaha yang saling menguntungkan antara pihak rekanan dengan koperasi primer Lemhannas RI, guna pengembangan usaha mikro menjadi usaha menengah yang tangguh, sehingga dapat



*Suasana Rapat Anggota Tahunan Koperasi Primer Lemhannas RI yang diselenggarakan di Gd. Dwi Warna Purwa, Lemhannas RI*



*Sekretaris Utama Lemhannas RI, Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc memberikan sambutan pada acara Rapat Anggota Tahunan Koperasi Primer Lemhannas RI*

menambah modal usaha untuk perkembangan koperasi yang berdampak pada kesejahteraan anggotanya. Tercapainya koperasi yang tangguh sesuai dengan jati diri koperasi, diperlukan adanya partisipasi para anggotanya, sehingga koperasi dapat memenuhi kebutuhan anggota yang semakin meningkat. Hal ini juga akan berdampak pada perkembangan koperasi dalam peningkatan sisa hasil usaha yang berguna untuk kesejahteraan seluruh anggota.

Diakhir sambutannya, Sekretaris Utama mengharapkan agar pengurus koperasi dapat bekerja lebih baik, teliti dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan tidak terjadi kesalahan dalam pembayaran pajak. Sedangkan untuk pembelanjaan toko diharapkan menggunakan faktur pajak sesuai aturan perpajakan. Selain itu juga diharapkan untuk bekerja sungguh-sungguh guna pengembangan koperasi, agar koperasi mampu meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kemandirian koperasi, serta dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan kesejahteraan semua anggota.

## CERAMAH GUBERNUR LEMHANNAS RI DI SESKO TNI: “KEPEMIMPINAN STRATEGIS”



Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. memberikan kuliah kepada para siswa Sesko TNI di Bandung, Jawa barat

**G**ubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji memberikan kuliah kepada siswa Pendidikan Reguler Sesko TNI, yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2011 di Sesko TNI, Bandung. Kuliah yang disampaikan tersebut bertema “**Kepemimpinan Strategis**”.

Di awal kuliahnya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan tentang perkembangan paradigma kepemimpinan. Bahwa kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya, dimana kepemimpinan mempunyai kaitan yang erat dengan motivasi.

Dikatakan juga keberhasilan seorang pemimpin dalam menggerakkan orang lain dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan sangat bergantung kepada kepintaran dan kewibawaan serta bagaimana pimpinan itu mampu menciptakan motivasi dalam diri bawahannya, kolega, maupun atasan pimpinan itu sendiri.

Selain itu juga Gubernur Lemhannas menyampaikan bahwa kepemimpinan militer dapat digolongkan menjadi dua model jenis, yakni kepemimpinan senior (*senior level leadership*) dan kepemimpinan junior (*junior level leadership*). Kepemimpinan militer pada hakikatnya merupakan penjabaran maupun penyederhanaan dari 11 Asas

Kepemimpinan TNI (*taqwa, ing ngarso sung tulada, ing madya mangun karsa, tut wuri handayani, waspada purba wisesa, ambeg parama arta, prasaja, satya, gemi nestiti, belaka, dan legawa*). Dari 11 Asas kepemimpinan TNI tersebut, dapat diimplementasikan dalam hal pemantapan alih generasi pimpinan TNI, kemandirian TNI dan rakyat, pendewasaan TNI komunikasi sosial, pengembangan Sishanta, dan perwujudan profesionalisme keprajuritan. Sedangkan dalam proses regenerasi kepemimpinan TNI, diharapkan kepemimpinan TNI dimasa datang memiliki sifat-sifat, seperti jujur dan berani (fisik dan moral), berpengetahuan, tegas dan bijaksana, setia dan dapat dipercaya, adil dan bijaksana, menjadi teladan, loyalitas, mampu mengambil keputusan, dan lain sebagainya.

Gubernur Lemhannas RI, juga menyinggung tentang Indeks Kepemimpinan Nasional Indonesia (IKNI) yang merupakan gambaran tentang tolak ukur harapan kepercayaan sosial (*social trust*) kepada kapabilitas dan akseptabilitas seorang pemimpin. IKNI sendiri memiliki 4 (empat) kategori: **pertama**, indeks moralitas dan akuntabilitas individual; **kedua**, indeks moralitas dan akuntabilitas sosial; **ketiga**, indeks moralitas dan akuntabilitas institutional, dan **keempat**, indeks moralitas dan akuntabilitas global.



## ROUNDTABLE DISCUSSION:

# STRATEGI PENGEMBANGAN ENERGI TERBARUKAN GUNA TERWUJUDNYA KETAHANAN ENERGI DALAM RANGKA MENDUKUNG PEMBANGUNAN NASIONAL

**S**elasa, tanggal 3 Mei 2011 di Gd. Astagatra Lt. III Barat. Kedepatian Pengkajian Strategik Lemhannas RI melaksanakan *Roundtable Discussion* (RTD) tentang “**Strategi Pengembangan Energi Terbarukan guna Terwujudnya Ketahanan Energi dalam Rangka Mendukung Pembangunan Nasional**”, RTD tersebut dipimpin oleh Sekretaris Utama, Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc. dan dihadiri oleh Sekretaris Dewan Pengarah, para Tajar, Taji, Taprof, pemapar dan penanggung serta pejabat Lemhannas dan undangan lainnya.

Dalam *keynote speech*, Gubernur Lemhannas RI yang dibacakan oleh Sekretaris Utama menyampaikan bahwa kondisi geografis Indonesia dengan sumber daya energi yang tersebar, membutuhkan perencanaan dan pengelolaan yang strategis dan berkesinambungan, untuk itu pemerintah daerah perlu dilibatkan sehingga ikut bertanggung jawab terhadap ketersediaan energi di daerahnya. Kebutuhan energi Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, sedangkan pemenuhan kebutuhan energi saat ini sebagian besar (95,21%) masih tergantung pada bahan bakar berbasis fosil (minyak bumi, gas alam dan batubara) yang diprediksi akan habis dalam kurun waktu sekitar 11 tahun

dengan asumsi tidak ada eksploitasi pada lahan-lahan baru.

Permasalahan sektor energi saat ini yang perlu mendapat perhatian serius, antara lain: **pertama**, energi Indonesia lebih banyak diekspor dibandingkan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri; **kedua**, rendahnya alokasi dana investasi untuk meningkatkan cadangan energi; **ketiga**, belum optimalnya pencapaian sasaran program bauran energi; **keempat**, masih tingginya penggunaan energi untuk kegiatan konsumtif bukan untuk kegiatan produktif; **kelima**, harga energi belum berdasarkan nilai ke ekonomian berkeadilan, sehingga subsidi energi belum tepat sasaran; **keenam**, menurunnya tingkat

produksi minyak bumi; dan **ketujuh**, perlindungan/pelestarian lingkungan hidup belum menjadi prioritas.

Di akhir *keynote speech*, Gubernur Lemhannas RI mengharapkan agar kita bersama dapat mengubah paradigma sumber daya energi sebagai modal pembangunan, meningkatkan cadangan terbukti energi fosil dan mengurangi pangsa dalam bauran energi nasional, meningkatkan pangsa sumber daya energi baru terbarukan, meningkatkan program efisiensi, konservasi dan diversifikasi serta keberhasilan pada pelestarian lingkungan hidup dan langkah-langkah strategik lainnya dalam melakukan pengembangan energi terbarukan.



Suasana Roundtable Discussion yang dibuka oleh Sekretaris Utama, Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc. yang diselenggarakan di Lemhannas RI

# PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN ANTARA LEMHANNAS RI DENGAN KEMENTERIAN LUAR NEGERI KERAJAAN BELANDA



*Karo Kerma Settama Lemhannas RI, Brigjen TNI, Danu Nawawi, S.Sos memberikan sambutan pada acara penandatanganan Nota Kesepahaman antara Lemhannas RI dengan Pemerintah Kerajaan Belanda di ruang Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI.*

**P**ada tanggal 4 Mei 2011 Lemhannas RI telah melaksanakan penandatanganan nota kesepahaman dengan Kementerian Luar Negeri Kerajaan Belanda tentang **Kerja sama Pelatihan Melalui Inisiatif pemerintah Kerajaan Belanda dalam Pengembangan Kapasitas untuk Program Pendidikan Tinggi (NICHE)**. Nota Kesepahaman tersebut, ditandatangani oleh Lemhannas RI yang diwakili oleh Kepala Biro Kerja sama Settama Lemhannas RI, Brigjen TNI Danu Nawawi, S.Sos dan

Pemerintah Kerajaan Belanda yang diwakili Kepala bidang Politik Kementerian Luar Negeri Kerajaan Belanda, Mr. Martin Boef di Ruang Nusantara I, Gd. Trigatra Lemhannas RI.

Penandatanganan ini merupakan wujud dari kerja sama antara Lemhannas RI dengan Pemerintah Kerajaan Belanda melalui Kementerian Luar Negerinya untuk mempererat persahabatan dan saling pengertian serta kerja sama yang lebih erat dan pengembangan, dan mengakui akan

pentingnya prinsip-prinsip kesetaraan dan saling bermanfaat diantara kedua belah pihak. NICHE di Indonesia bertujuan untuk memperkuat kapasitas kelembagaan bagi pendidikan tinggi dan pelatihan, sementara pada saat yang bersamaan mendukung program-program kerja sama bilateral yang sedang berlangsung antara Indonesia dan Belanda.

Nota Kesepahaman tersebut merupakan lanjutan dan peningkatan kerja sama di bidang pengembangan kapasitas, termasuk pengembangan kurikulum dalam topik internasional, dan pengembangan penelitian. Diharapkan dengan adanya kerjasama ini, menjadi salah satu upaya guna mewujudkan Lemhannas RI menjadi *world class institution*.



*Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Kerja sama Pelatihan melalui Inisiatif Pemerintah Kerajaan Belanda dalam Pengembangan Kapasitas untuk Program Pendidikan Tinggi (NICHE)*



## ROUNDTABLE DISCUSSION: IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN NASIONAL DALAM ERA OTONOMI DAERAH

**K**edeputian Pengkajian Strategik Lemhannas RI, menyelenggarakan *Roundtable Discussion* (RTD) bidang politik di Gd. Astagatra Lt. III Barat, pada tanggal 5 Mei 2011. RTD tersebut mengambil tema “**Implementasi Sistem Manajemen Nasional dalam Era Otonomi Daerah guna Penguatan Hubungan Pusat dan Daerah dalam rangka Percepatan Pembangunan Nasional**”. Pada acara tersebut hadir Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Tenaga Ahli Pengkaji, tenaga Profesional Lemhannas RI, Dirjen Aplikasi Informatika Kementerian Kominfo, Ashwin Sasongko, Dirjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, Dr. Drs. H. Syamsul Arief Rivai, M.S.

Dalam kesempatan tersebut *keynote speech*-nya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan, bahwa Sistem Manajemen Nasional (Sismennas) adalah acuan atau pedoman untuk penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan pembangunan nasional. Sistem manajemen ini belum didukung oleh Sistem Informasi Nasional (Sisfonas) untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelayan publik.

Pemerintahan daerah merupakan bagian dari sistem pemerintahan nasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh sebab itu sistem ini harus terimplementasi secara nasional



*Suasana Roundtable Discussion “Implementasi Sistem Manajemen Nasional dalam Era Otonomi Daerah guna Penguatan Hubungan Pusat dan Daerah dalam rangka Percepatan Pembangunan Nasional” yang diselenggarakan di Gd. Astagatra Lt. III Barat, Lemhannas RI*

dalam kerangka penguatan hubungan antara pusat dan daerah khususnya percepatan pembangunan nasional. Tujuan implementasi sismennas dan sisfonas adalah untuk mewujudkan keselarasan, keserasian, keseimbangan dan keberlanjutan sehingga terbangun keterpaduan kebijakan dikaitkan dengan pendekatan partisipatif antar pelaku. Proses ini bergantung kepada kapasitas kepemimpinan sebagai negarawan yang visioner yang ditunjukkan oleh kemampuan dalam menggerakkan sumberdaya lembaga (*institutional capital*) melalui pengembangan kreasi dan inovasi serta peningkatan produktivitas.

Otonomi daerah dan desentralisasi bertujuan untuk berbagi peran,

sekaligus tanggung jawab antar lembaga pemerintah pusat dengan daerah untuk mengembangkan potensi lokal. Oleh sebab itu visi dan misi lembaga pemerintahan harus selaras walaupun terdapat perbedaan dalam strategi dan prioritas yang disesuaikan dengan potensi lokal masing-masing. Berbagai masalah dalam otonomi daerah antara lain karena lemahnya Sisfonas sebagai dasar bagi aplikasi sismennas. Oleh sebab itu, perlu kompetensi publik melalui pendidikan formal, pencerahan melalui media massa, serta kontak sosial. Selain itu juga, perlu memberi perhatian terhadap aspek biaya dan risiko, seperti keamanan data termasuk respon dari masyarakat.

## COFFEE MORNING:

# GUBERNUR LEMHANNAS RI DENGAN KALANGAN PERS

“**L**emhannas RI merupakan lembaga pemerintah non-kementerian yang memiliki tugas pokok untuk menyiapkan kader pemimpin nasional, melaksanakan kajian strategis terhadap permasalahan bangsa, melestarikan nilai-nilai wawasan kebangsaan dalam rangka menjaga persatuan dan kesatuan bangsa”. Penegasan tersebut mengawali Press Release Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. dihadapan beberapa perwakilan pimpinan redaksi dan sejumlah wartawan yang hadir pada acara *Coffee Morning* Gubernur Lemhannas RI dengan kalangan media massa cetak dan elektronik beberapa waktu yang lalu.

Acara yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2011 tersebut, merupakan salah satu program Biro Humas Sektama Lemhannas RI yang digagas dalam rangka menyambut HUT ke 46 Lemhannas RI, sekaligus untuk mensosialisasikan peran Lemhannas RI dalam menyikapi isu-isu hangat yang berkembang di tengah masyarakat. Hadir pada kegiatan tersebut: Sekretaris Utama Lemhannas RI, Sekretaris Dewan Pengarah Lemhannas RI, Para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, Tenaga Profesional dan Kepala Biro jajaran Lemhannas RI. Sementara, kalangan media massa dihadiri oleh beberapa perwakilan Pimpinan redaksi dan Wartawan media cetak dan elektronik yang ada di Jakarta. Kegiatan *coffee morning* diawali oleh sambutan dan pengenalan Lemhannas RI melalui pemutaran video profil Lemhannas RI.



Wartawati dari TVRI mengajukan pertanyaan terkait dengan gerakan NII, usai Gubernur Lemhannas RI menyampaikan Press Release-nya pada acara *Coffee Morning* tanggal 6 Mei 2011 di ruang Nusantara

Kegiatan *coffee morning* antara Gubernur Lemhannas RI dengan media massa cetak dan elektronik ini rencananya akan diselenggarakan secara rutin dan berkelanjutan. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan semakin beratnya beban tugas yang diemban Lemhannas RI dalam melestarikan empat pilar wawasan kebangsaan dihadapkan pada dinamika kehidupan sosial politik masyarakat yang cenderung menurun kohesivitasnya. Melalui kegiatan *coffee morning* ini, diharapkan akan terjalin tali silaturahmi dan komunikasi konstruktif sehingga peran dan pemikiran-pemikiran Lemhannas RI dapat tersosialisasikan secara luas dan dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat.

Kegiatan *coffee morning* ditutup dengan penyampaian press release oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. sebagai berikut : **Pertama**, Lemhannas RI merupakan lembaga pemerintah non-kementerian yang memiliki tugas pokok untuk menyiapkan kader pemimpin nasional, melaksanakan kajian strategis terhadap permasalahan bangsa, melestarikan nilai-nilai wawasan kebangsaan dalam rangka menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. **Kedua**, Menyambut hari jadinya yang ke-46 pada 20 Mei 2011 bersamaan dengan hari Kebangkitan Nasional, Lemhannas RI akan menyelenggarakan seminar bertema “**Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Nasional guna Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing dalam rangka Ketahanan Nasional**” pada 11 Mei 2011”. **Ketiga**, Terkait dengan isu terkini, seperti : korupsi, terorisme, konflik horizontal, Ahmadiyah, dan NII, sesuai tugas, fungsi, kapasitas, dan kapabilitas yang dimilikinya, Lemhannas RI terus melakukan pengkajian yang mendalam dan komprehensif sesuai dengan empat kesepakatan nasional. **Keempat**, Langkah nyata yang telah dan akan terus dilakukan oleh Lemhannas RI antara lain menggiatkan jejaring yang dimiliki Lemhannas RI seperti melalui Ikal, perguruan tinggi, ormas, orpol, dsb. **Kelima**, Untuk menunjang proses deradikalisasi, Lemhannas RI sedang menyusun program kajian jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dalam rangka revitalisasi nilai-nilai wawasan kebangsaan.

Usai *press release*, Gubernur Lemhannas RI memberikan kesempatan para wartawan untuk berdialog seputar sikap Lemhannas RI terkait isu-isu hangat yang sedang dihadapi bangsa akhir-akhir ini.



## **DENGAR PENDAPAT: MELESTARIKAN NILAI-NILAI BUDAYA BANGSA TERHADAP MASYARAKAT DI WILAYAH PERBATASAN**



*Gubernur Lemhannas RI bersama Tim Kajian Lemhannas RI melakukan dengar pendapat dengan Muspida, jajaran SKPD, tokoh agama, masyarakat, adat provinsi Kalimantan Barat.*

**D**alam rangka pelaksanaan program kerja Kedeputusan Pengkajian Strategik Lemhannas RI TA. 2011 telah disusun program kajian strategis berlanjut dengan topik **“Melestarikan Nilai-nilai Budaya Bangsa terhadap Masyarakat di Wilayah Perbatasan guna Meningkatkan Ketahanan Nasional dalam rangka Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.”**

Kegiatan kajian strategis berlanjut tahun ini dilaksanakan di Kalimantan Barat dengan rangkaian kegiatan survey yang komprehensif dilanjutkan dengan acara Dengar Pendapat pada tanggal 10 Mei 2011 dengan Gubernur Lemhannas RI yang diharapkan nantinya akan melengkapi secara utuh hasil kegiatan survey tersebut.

Hadir pada acara dengar pendapat tersebut, dari Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A., Plt. Deputi Pengkajian Strategik, Irjen Pol, Drs. Moch. Rasyid Ridho, S.H., M.H., beserta staf dan dari pemprov Kalimantan Barat, yaitu Gubernur Kalimantan Barat, Ketua DPRD Prov. Kalimantan Barat, unsur Muspida, civitas Akademika dan tokoh masyarakat.

Dalam *keynote speech*-nya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa dengan kehadiran tim pengkaji Lemhannas RI di provinsi Kalimantan Barat dalam rangka kajian strategik tentang pelestarian nilai-nilai budaya bangsa terhadap masyarakat di wilayah perbatasan guna meningkatkan ketahanan nasional dalam rangka keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pengkajian akan dilakukan dengan penelitian langsung ke wilayah perbatasan untuk mengidentifikasi lebih mendalam tentang seberapa tangguh kondisi ketahanan sosial budaya, penanaman nilai-nilai integratif dan mutu layanan pemerintahan daerah kepada masyarakat di wilayah perbatasan yang berpengaruh terhadap ketahanan nasional serta keutuhan NKRI.

Gubernur Lemhannas RI juga menyampaikan bahwa untuk mendapatkan hasil yang komprehensif, Tim Peneliti dari Lemhannas RI akan melakukan kunjungan ke beberapa instansi pemerintahan, civitas akademika dan berbagai unsur masyarakat, dari hasil kajian ini nantinya akan dilaporkan kepada Presiden RI sebagai rekomendasi terhadap kebijakan pemerintah dalam upaya pelestarian nilai-nilai budaya bangsa, khususnya di wilayah perbatasan.



*Suasana dengar pendapat yang dilaksanakan di kantor Gubernur Kalimantan Barat*

# SEMINAR NASIONAL LEMHANNAS RI

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-46 tahun 2011, pada tanggal 11 Mei 2011 Lemhannas RI menyelenggarakan Seminar Nasional yang dibuka oleh Gubernur Lemhannas RI, Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji, D.E.A. di Gd. Dwi Warna Purwa Lemhannas RI. Seminar Nasional tahun ini yang mengangkat tema “**Optimalisasi Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Nasional guna Meningkatkan Kemandirian dan Daya Saing dalam rangka Ketahanan Nasional**”, menghadirkan para pembicara yaitu, Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI, Prof. Dr. Emil Salim, Ketua Umum Kadin, Suryo B. Sulisto, M.B.A. dan Menteri Negara BUMN RI, yang diwakili oleh Deputy Menko Perekonomian Bidang Koordinasi Ekonomi Makro dan Keuangan, Sahala L. Gaol. Para penanggap yang hadir dalam seminar tersebut adalah Ketua Komisi VI DPR RI, Ir. Airlangga Hartarto, M.B.A, M.M, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Prof. Firmanzah, Ph.D., Guru Besar Fakultas Ekonomi UGM, Prof. Mudrajad Kuncoro, Ph.D., Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Dr. Ninasapti Triaswati, S.E., M.Sc., dan Kepala Bappeda Provinsi Gorontalo, Prof. Dr. Winarni Monoarfa.



Gubernur Lemhannas RI memberikan keynote speech dalam rangka Seminar Nasional dalam rangka menyambut HUT ke-46 Lemhannas RI

Tema seminar tersebut sangat relevan dengan prinsip kemandirian ekonomi yang *in line* dengan visi Indonesia 2025, yaitu “*Indonesia yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur*”. Kemandirian yang dimaksud berarti mengurangi ketergantungan terhadap luar negeri, baik produk, faktor produksi maupun keuangan dengan lebih mendayagunakan potensi lokal dan kemandirian juga berkaitan erat dengan daya saing, terdapat tiga indikator daya saing dunia yang perlu di pedomani yaitu: keunggulan sumber daya manusia dan inovasinya, kualitas prasarana dan sarana, serta kelembagaan yang responsif terhadap mekanisme pasar.

Di akhir *keynote speech*-nya, Gubernur Lemhannas RI menyampaikan bahwa dalam era otonomi daerah ada peluang bagi daerah untuk mengelola sumber daya ekonomi nasional secara terpadu untuk kepentingan daerah dan nasional, sehingga diharapkan adanya keselarasan visi dan program pembangunan dari seluruh pemerintah daerah yang berpedoman kepada indikator capaian bagi peningkatan daya saing nasional. Kebijakan dan strategi daerah harus berada dalam koridor kebijakan seperti pembangunan nasional, yang akan sangat ditentukan oleh kapasitas dan kualitas aparatur, dukungan teknologi dan partisipasi dari para pemangku kepentingan.



Prof. Dr. Emil Salim menjadi pembicara pertama dalam memaparkan paparannya dalam seminar nasional yang diselenggarakan oleh Lemhannas RI di Gd. Dwiwarna Purwa.



# JAM PIMPINAN GUBERNUR LEMHANNAS RI

**M**enyambut hari ulang tahun yang ke-46 tahun 2011, Lemhannas RI mengadakan Jam Pimpinan dan Donor Darah pada tanggal 12 Mei 2011. Acara ini merupakan rangkaian dari beberapa kegiatan peringatan HUT. Turut hadir pada acara tersebut, Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama, Para Deputi, Tenaga Ahli Pengajar, Pengkaji, dan Tenaga Profesional, serta Para Pejabat Struktural Lemhannas RI di Gd. Dwiwarna Purwa.

Acara Jam Pimpinan tersebut, dilaksanakan agar terjalin komunikasi dua arah antara pimpinan dengan segenap warga Lemhannas RI, dan diharapkan dapat dijadikan momentum sebagai wadah silaturahmi dan evaluasi terhadap kinerja masing-masing unit kerja sehingga berbagai kekurangan yang ada bisa diperbaiki untuk masa yang akan datang.

Gubernur juga menyampaikan bahwa Lemhannas RI secara berkesinambungan dan secara terus-menerus telah melaksanakan revitalisasi menuju lembaga *center of excellent*. Lemhannas juga telah melakukan pengendalian anggaran secara optimal, terlihat dari realisasi program dan anggaran sebesar 97.02% dari total pagu anggaran



*Sekretaris Utama Lemhannas RI, Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc ikut berpartisipasi pada kegiatan Donor Darah yang dilaksanakan setelah Jam pimpinan usai di Lobi Dwiwarna Purwa, Lemhannas RI*



*Gubernur Lemhannas RI yang didampingi oleh Sekretaris Dewan Pengarah, Sekretaris Utama dan para Deputi melakukan Jam Pimpinan dengan seluruh anggota Lemhannas RI*

yang diberikan pemerintah pada tahun anggaran 2010. Dari capaian tersebut, Gubernur menyampaikan agar seluruh warga Lemhannas RI dan semua unit kerja jangan cepat berpuas diri, sebab masih banyak target yang harus dicapai pada tahun-tahun ke depan. Untuk itu, diharapkan segenap personil yang berhubungan langsung dengan pengendalian anggaran dan pelaksanaan program, agar terus mengoptimalkan kinerja, mengutamakan transparansi dan akuntabilitas, sehingga diharapkan Lemhannas RI dapat meraih penghargaan Opini Wajar Tanpa Pengecualian atau WTP yang keempat kalinya.

Kegiatan jam pimpinan ini dilanjutkan dengan acara donor darah yang merupakan perwujudan dan sikap peduli terhadap sesama. Gubernur berharap warga Lemhannas RI dapat berpartisipasi untuk ikut mendonorkan darahnya, karena pada hakikatnya kegiatan donor darah ini merupakan bentuk dari bantuan kemanusiaan. Oleh karenanya, Gubernur menghimbau kepada seluruh warga Lemhannas RI agar mau memberikan darahnya untuk membantu sesama. Bantuan donor darah adalah sumbangan yang tidak bisa dinilai dengan materi karena dengan darah yang disumbangkan dapat menyambung hidup orang lain.

# GALERI FOTO JELANG HUT KE-46 LEMHANNAS RI



Pertandingan Final Futsal yang diselenggarakan menjelang HUT ke-46 Lemhannas RI



Pertandingan bola Voli yang dilaksanakan dalam rangka HUT ke-46 Lemhannas RI



Gubernur Lemhannas RI didampingi Sekretaris Dewan Pengarah memantau penyelenggaraan kegiatan Donor darah



Pertandingan Tenis Meja yang digelar di Lobby Gd. Astagatra, Lemhannas RI



Personil PNS Lemhannas RI yang berlomba pengucapan Panca Prasetya Korpri



Pertandingan bola Voli wanita yang ikut memeriahkan dalam rangka jelang HUT Lemhannas RI



Wawancara personil Lemhannas RI, dalam rangka proses pemilihan pegawai teladan



Pengucapan Sapta Marga oleh personil TNI dalam lomba pengucapan Sapta Marga

**Pengarah :** Drs. Chandra Manan Mangan, M.Sc.

**Penanggung Jawab :** Brigjen TNI Irwan Kusnadi, S.Sos., M.Sc., **Redaktur :** Megawarni Simamora, S.E, M.M

**Penyunting/Editor :** Kolonel Laut (P) Estu Prabowo, Letkol Adm. Drs. M. Syahril, M.M.,

**Redaktur Pelaksana :** Linda Purnamasari S.Sos., Endah Heliana, S.Sos., Trias Noverdi, S.S.

**Desain Grafis & Fotografer :** Esih Sukaesih, Arianto S.H., Sertu Syafrizal, Bambang Iman Aryanto, S.T.

**Sekretariat :** Gatot, Indiah Winarni

**Distribusi :** Letkol Inf. Sumurung, Peltu (K) Francisca M, Letda Cba Supriyono, Supriyadi

**Alamat Redaksi :** Biro Humas Settama Lemhannas RI, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 10 Jak-Pus (10110)

Telp. (021) 3832108, 3832109, Fax. (021) 3451926,

Website <http://www.lemhannas.go.id>